

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan usaha sektor informal di Indonesia dalam perkembangannya merupakan kegiatan ekonomi nyata yang mungkin luas dan perlu terus dibina dan dilindungi agar tumbuh menjadi unsur kekuatan ekonomi yang handal, mandiri, dan maju serta berperan dalam menciptakan kesempatan suatu usaha dan lapangan kerja. Perkembangannya di Kecamatan Air Hangat juga berkembang pesat dan mampu berperan terhadap perekonomian setempat serta perluasan kesempatan kerja. Ungkapan ini merupakan perhatian untuk mengetahui sampai sejauh mana perkembangannya dan bagaimana upaya yang perlu dilakukan dalam pengembangan kegiatan usaha sektor informal ini.

Beberapa tahun yang lalu, telah banyak kebijaksanaan yang dilaksanakan oleh pemerintah, diantaranya yang terpenting adalah tujuan pembangunan yang berorientasi pada usaha yang meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mencapai pemerataan, disamping pertumbuhan dan stabilitas nasional. Hal ini sesuai dengan arahan GBHN pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan kualitas masyarakat Indonesia. Kesatuan Langkah dalam mencapai arah pembangunan terwujud melalui tahapan mekanisme perencanaan dari bawah yang menampung segala aspirasi masyarakat, kemudian memadukannya dengan perencanaan dari atas yang selanjutnya terjadilah suatu interaksi diantara keduanya, baik didalam program maupun berbagai aktivitas

pembangunan itu sendiri. Masuknya program-program pembangunan di Provinsi Jambi pada umumnya dan Kecamatan Air Hangat pada khususnya dimaksudkan untuk mengembangkan kehidupan ekonomi sesuai dengan potensi yang tersedia. Karena relatif terbatasnya persediaan dana pembangunan pemerintah, menuntut keterlibatan pihak swasta untuk meningkatkan investasi dan membuka lapangan kerja baru.

Lapangan kerja yang tercipta baik dari sektor formal maupun sektor informal banyak menyerap tenaga kerja, namun demikian adanya kecenderungan masyarakat untuk bekerja/berusaha disektor informal semakin tinggi mengingat keterbatasan sektor formal menyerap tenaga kerja yang jumlahnya relatif besar. Banyak faktor yang menyebabkan timbulnya tenaga kerja tersebut diatas, tetapi merupakan sesuatu dilema kesempatan kerja dalam jangka Panjang adalah adanya alih teknologi yang lebih bersifat padat modal.

Industri-industri yang menggunakan *capitalintensive* selama ini telah membawa dampak negative terhadap Angkatan kerja yang non skill dan adanya sendirinya mereka beralih ke lapangan kerja yang bersifat informal, sehingga kehadiran sektor informal sering dipandang secara negative.

Sektor informal terkesan susah diatur, penghambat lalu lintas, merusak keindahan dan kebersihan kota ditempat-tempat dimana mereka berusaha. Anggapan ini harus dirubah dan diperlukan suatu pendekatan yang lebih manusiawi.

Di Kecamatan Air Hangat kebijaksanaan yang diambil oleh pemerintah daerah adalah melalui lokalisasi terhadap penentuan tempat berusaha, pembangunan dan rehabilitasi kios-kios. Namun karena jumlah mereka yang bekerja disektor informal relatif banyak dan mengingat keterbatasan kemampuan daerah, maka pelaksanaannya dilakukan secara bertaha.

Masalah lingkungan fisik di Kecamatan Air Hangat juga merupakan salah satu efek dari status pekerjaan disektor informal sebagai golongan masyarakat disektor informal yang merupakan golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Berkenaan dengan itu dirasakan perlu untuk memandang masalah pekerja di sektor informal dalam konteks yang lebih hakiki, yaitu sebagai masalah peningkatan taraf hidup serta pandangan yang kurang substantif harus dihapus mengingat sektor informal ini menampung hamper seluruh pekerja ang tidak terserap pada sektor fomal.

Faktor yang tak kalah penting yang perlu dipertimbangkan oleh Toko adalah harga. Harga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian yang dihasilkan mampu mendapatkan pengembalian sesuai dengan harga pasaran, maka dari itu toko harus melakukan riset yang mendalam agar dapat menentukan harga yang cocok untuk konsumen, sehingga toko dapat melakukan transaksi jual beli secara lancar. Bagi toko harga tersebut akan memberikan hasil atau keuntungan bagi toko. Keuntungan yang diperoleh yaitu dari modal, harga dan lainnya.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan Toko Bangunan Revo di Kecamatan Air Hangat selama Satu Tahun.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Jumlah Pembelian Barang Di Toko Bangunan Revo
Januari 2020 – Desember 2020

Bulan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Januari	586,000.00	55,776,500.00
Februari	730,300.00	36,832,000.00
Maret	1,709,012.00	42,413,500.00
April	890,400.00	42,679,500.00
Mei	824,000.00	36,468,500.00
Juni	625,000.00	19,995,000.00
Juli	655,700.00	20,112,000.00
Agustus	1,449,100.00	18,861,285.00
September	3,069,366.00	25,876,855.00
Oktober	1,434,200.00	23,073,000.00
November	2,971,100.00	29,048,620.00
Desember	677,250.00	8,161,000.00
Jumlah Total	14.996.428,00	330.249.140,00

Sumber: Toko Bangunan Revo 2020

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa dari bulan januari sampai desember pembeli barang di Toko Bangunan Revo mengalami fluktuatif dimana pada bulan januari total pembeli sebesar Rp 55,776,500.00. Pada bulan februari mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 36,832,000.00. Sedangkan bulan maret

mengalami peningkatan menjadi Rp 42,413,500.00 dan juga mengalami peningkatan dibulan april menjadi Rp 42,679,500.00. Dibulan mei mengalami penurunan dari bulan sebelumnya menjadi Rp 36,468,500.00. Dibulan juni terus mengalami penurunan menjadi Rp 19,995,000.00. Hal ini disebabkan masih banyak stok barang yang sebelumnya belum terjual, akan tetapi pada bulan juli mengalami peningkatan menjadi Rp 20,112,000.00. Mengalami penurunan dibulan agustus menjadi Rp 18,861,285.00 pada bulan agustus rugi laba bersih mengalami peningkatan dibulan September sebesar Rp 25,876,855.00 mengalami penurunan dibulan oktober menjadi Rp 23,073,000.00 dibulan November mengalami peningkatan sebesar Rp 29.048,620.00 dan mengalami penurunan dibulan desember dari Rp 29.048,620.00 menjadi Rp 8,161,000.00.

Menurut Halim dan supomo (2013:49) faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan atau laba adalah biaya dan harga jual.

Menurut Herdiana A (2015:109) harga jual adalah sejumlah uang yang digunakan sebagai alat tukar untuk memperoleh suatu barang atau jasa. Harga jual juga dapat dikatakan sebagai suatu penentuan nilai barang dibenak konsumen. adapun menurut oentoro (2012) dalam sudaryono (2016:216) harga jual adalah suatu nilai tukar yang dapat disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu.

Melihat dari fenomena diatas dalam penelitian adalah terjadinya fluktuatif pendapatan toko bangunan revo dari bulan januari-desember 2020 hal ini

disebabkan oleh adanya biaya-biaya lainnya yang dikeluarkan seperti Ketika konsumen membeli barang seperti karung membutuhkan tali untuk pengikat, membeli paku membutuhkan kantong plastik, untuk mengantar semen membutuhkan ojek dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ANALISIS KEUNTUNGAN TOKO BANGUNAN REVO DI KECAMATAN AIR HANGAT”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Berapakah modal dari toko bangunan revo bulan januari-desember tahun 2020?
2. Berapakah harga jual dari toko bangunan revo bulan januari-desember tahun 2020?
3. Berapakan biaya lainnya dari toko bangunan revo bulan januari-desember tahun 2020?
4. Berapakah keuntungan atau total pendapatan dari toko bangunan revo bulan januari-desember 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui.

1. Untuk mengetahui modal dari toko bangunan revo bulan januari-desember 2020
2. Untuk mengetahui harga jual dari toko bangunan revo bulan januari-desember 2020
3. Untuk mengetahui biaya lainnya dari toko bangunan revo bulan januari-desember 2020
4. Untuk mengetahui keuntungan atau pendapatan dari toko bangunan revo bulan januari-desember 2020

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Akademis
 - a. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah referensi dibidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b. Penelitian ini mungkin merupakan Latihan dan pelajaran dalam menerapkan teori yang diperoleh sehingga menambah pengetahuan, pengalaman dan dokumentasi ilmiah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat memberikan data dan informasi serta gambaran pendapatan atau keuntungan toko bangunan revo di Kecamatan air hangat, serta dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dalam penelitian ini.
 - b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pendapatan atau keuntungan toko bangunan revo di Kecamatan air

hangat yang berguna sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian untuk dimasa yang akan datang.

